

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH PARA GURU SMAN SE-KABUPATEN JOMBANG DI ERA DIGITAL

Resdianto Permata Raharjo^{1*}, Haris Supratno², Aries Dwi Indriyanti³, Arisni Kholifatu A.S.⁴

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya,

⁴Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Hasyim Asy'ari,

Email: resdiantoraharjo@unesa.ac.id

Abstract: *In the digital era, a teacher or lecturer will not find it difficult to find literature through the internet or the digital world. A teacher or lecturer who does not read many books or literature, they lack ideas or ideas that are poured into writing scientific papers so that they consider writing scientific papers difficult. The purpose of the Community Service activity is to provide knowledge and skills for teachers of SMAN in Jombang Regency which includes: (1) techniques for writing scientific papers published in Sinta National Journals 1-5 and (2) techniques for writing scientific papers published in International Journals. Changes in government policy make teachers no longer able to interest in making journal articles, from this activity intern retrain the enthusiasm of teachers in writing scientific articles with the help of technology in the modern era. The target of community service is MGMP Indonesian language teachers in the Jombang area. The priority program that has been agreed by the PKM Team with MGMP is to increase the knowledge and skills of writing scientific papers of Indonesian language teachers in Jombang Regency so that their articles can be published in national and international journals. The methods used in the PKM are discussions and assignments. The PKM results published the work of teachers who had been given training in the SINTA 5 journal, namely the DISASTRI UNHASY journal.*

Keywords: *Teacher, Scientific Article, Publication.*

Abstrak: Era digital seorang guru atau dosen tidak akan merasa kesulitan mencari literatur melalui internet atau dunia digital. Seorang guru atau dosen yang tidak banyak membaca buku atau literatur, mereka kekurangan ide atau gagasan yang dituangkan dalam tulisan karya ilmiah sehingga menganggap menulis karya ilmiah itu sulit. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan para guru SMAN se-Kabupaten Jombang yang mencakup: (1) teknik penulisan karya ilmiah yang dimuat dalam Jurnal Nasional Sinta 1-5 dan (2) teknik penulisan karya ilmiah yang dimuat dalam Jurnal Internasional. Perubahan kebijakan pemerintah membuat guru tidak lagi dapat minat dalam pembuatan artikel jurnal, dari kegiatan ini pengabdian melatih Kembali semangat guru dalam menulis artikel ilmiah dengan dibantu oleh teknologi pada era modern. Sasaran pengabdian kepada Masyarakat adalah MGMP guru Bahasa Indonesia wilayah Jombang. Prioritas program yang sudah disepakati oleh Tim PKM dengan MGMP adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah para guru bahasa Indonesia se-Kabupaten Jombang agar artikelnya dapat dimuat dalam jurnal nasional dan internasional. Metode yang digunakan dalam PKM adalah diskusi dan penugasan. Hasil PKM tersebut mempublikasikan karya guru yang telah diberi pelatihan di jurnal SINTA 5, yaitu jurnal DISASTRI UNHASY.

Kata kunci: Guru, Artikel Ilmiah, Publikasi

Pendahuluan

Budaya literasi dapat menjadi identitas dan jati diri seseorang. Seseorang yang banyak ide atau gagasan yang bagus bila hanya secara lisan akan ditelan zaman, sebaliknya bila ide gagasan yang bagus tersebut ditulis akan abadi dan dapat diketahui, dipahami, dan diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat (Darmar, 2014). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa Indonesia, yaitu membaca, menyimak, wicara dan menulis. Budaya literasi masyarakat Indonesia pada umumnya masih sangat rendah, baik di kalangan pelajar, mahasiswa, guru, dosen, maupun

masyarakat. Budaya literasi merupakan salah satu ukuran majunya suatu peradapan bangsa. Budaya leterasi masyarakat yang tinggi dapat menjadikan suatu masyarakat mencapai peradapan bangsa yang tinggi seperti Jepang, Amirika, Belanda, Perancis, dan Rusia (Supratno, 2014);(Retnaningdyah, 2014). Menulis karya ilmiah merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang pendidik. Guru terutama guru bahasa Indonesia wajib mempunyai pengetahuan dan keterampilan menulis karya imiah.

Menulis karya ilmiah merupakan suatu proses kegiatan yang dimulai dengan membaca literatur utuk memperkaya pengetahuan penulis dan menemukan ide-ide baru yang kemudian diekspresikan dalam bentuk tulisan karya ilmiah. Seorang guru selalu memperbanyak pengetahuannya melalui membaca literatur sesuai dengan bidangnya masing-masing, baik membaca buku atau artikel yang dimuat dalam jurnal maupun melalui internet (Inayatillah, 2014). Di era digital seorang guru atau dosen tidak merasa kesulitan mencari literatur melalui internet atau dunia digital. Seorang guru atau dosen yang tidak membaca buku atau literatur, mereka kekurangan ide atau gagasan yang dituangkan dalam tulisan karya ilmiah sehingga menganggap menulis karya ilmiah itu sulit.

Penulisan karya ilmiah merupakan suatu proses menuangkan ide atau gagasan dari hasil pengamatan, percobaan, atau penelitian yang ditulis secara ilmiah menggunakan bahasa yang baik dan benar (MPK Bahasa Indonesia, 2016). Bahasa merupakan media penulisan karya ilmiah yang sangat penting. Bahkan bahasa dapat digunakan sebagai media pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan (Iskandar, 2023) dan dapat menjadi alat penguasa untuk mempertahankan kekuasaannya (Iskandar, 2023).

Hal tersebut banyak dialami oleh seorang guru karena rendahnya budaya membaca. Bahkan ada anggapan bahwa guru sudah merasa puas dengan pengetahuan yang dimilikinya selama kuliah. Padahal kuliahnya sudah sekian puluh tahun yang lalu, sedangkan perkembangan iptek sangat luar biasa pesatnya, apalagi di eara digital yang sangat maju. Perkembangan dunia digital juga mengakibatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi, pendidik yang malas atau tidak pernah membaca literatur, dipastikan akan jauh ketinggalan penguasaan ipteknya, sehingga pengetahuan dan keterampilan seorang guru atau dosen bisa kalah dengan pengetahuan dan keterampilan siswa/mahasiswa. Bahkan profesi guru saat ini tidak ada tuntutan harus menulis karya ilmiah atau meneliti untuk kenaikan pangkat sehingga motivasi para guru membaca dan menulis rendah. Berbeda pada tahun-tahun sebelumnya (2000-2010) para guru dituntut harus menulis artikel ilmiah atau melakukan penelitian tindakan kelas untuk persyaratan kenaikan pangkat tertentu, sehingga pada guru termotivasi harus menulis karya ilmiah atau melakukan penelitian tindakan kelas.

Dengan perubahan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bahwa kenaikan pangkat guru tidak diperlukan karya ilmiah maupun penelitian tindakan kelas, sehingga motivasi guru dalam menulis karya ilmiah sangat rendah. Persyaraakan kenaikan pangkat guru saat ini menggunakan regular, setiap 4 tahun guru dapat naik pangkat bila sudah memenuhi semua persyaratannya. Terlepas dari tuntutan untuk persyaratan kenaikan pangkat guru, keterampilan membaca dan menulis merupakan kewajiban bagi setiap guru untuk mengembangkan materi pembelajarannya, khususnya bagi guru bahasa Indonesia. Guru bahasa Indonesia harus menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, wicara, dan menulis, termasuk menulis karya ilmiah.

Menyikapi kondisi tersebut, Tim pengabdian kepada masyarakat Unesa, merasa mempunyai tanggung jawab moral dalam rangka memotivasi untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah para guru SMAN se-Kabupaten

Jombang untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat dan memperdalam pengetahuannya.

Kegiatan PKM ini diselenggarakan atas kerja sama antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya dengan MGMP/Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang dan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

Metode

Persoalan yang dialami para guru SMAN se-Kabupaten Jombang antara lain; Dinas Pendidikan/Kepala Sekolah karena keterbatasan dana, belum mampu melaksanakan peningkatan kualitas melalui pelatihan penulisan karya ilmiah para guru SMAN se-Kabupaten Jombang, Para para guru SMAN se-Kabupaten Jombang masih kurang termotivasi dalam menulis karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal nasional, Para para guru SMAN se-Kabupaten Jombang masih kurang kemampuan dalam menulis karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal nasional.

Prioritas program yang sudah disepakati oleh Tim PKM dengan MGMP, Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang adalah materi kegiatan tersebut mencakup, teori dan praktek (1) pelatihan menulis karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal nasional Sinta 1-5 dan (2) menulis artikel yang dimuat dalam jurnal internasional beriputasi.

Metode pendekatan yang kami tawarkan untuk memecahkan permasalahan para guru SMAN bidang studi bahasa Indonesia se-Kabupaten Jombang adalah (1) pelatihan menulis artikel yang dimuat dalam jurnal nasional Sinta 1-5 dan (2) menulis artikel yang dimuat dalam jurnal internasional beriputasi.

Prosedur kerja untuk mengatasi persoalan yang dihadapi mitra tersebut adalah sebagai berikut; (1) Langkah awal, Tim PKM melakukan koordinasi dengan MGMP, Dinas Kabupaten Jombang untuk mengetahui persoalan yang dialami dan dibutuhkan oleh para guru SMAN bidang studi bahasa Indonesia se-Kabupaten Jombang, (2) Langkah kedua, membuat proposal Pengabdian kepada Masyarakat untuk diajukan dan dimintakan dana ke Rektor UNESA, (3) Langkah ketiga, koordinasi dengan ketua MGMP Kabupaten Jombang untuk mengkoordinasikan dan mengundang peserta Diklat, (4) Langkah keempat, pelaksanaan kegiatan PKM dengan dua cara, yaitu pemberian materi teori yang dilaksanakan di SMAN se-Kabupaten Jombang dan praktek di lapangan. Praktek dilaksanakan di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, (5) Pendampingan dan supervisi di SMAN se-Kabupaetn Jombang, (6) Evaluasi kegiatan PKM dilaksanakan di UNHASY.

Tim pakar Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dan berkolaborasi dengan FIP UNHASY yang telah memiliki kepakaran, pengalaman, dan reputasi nasional.

Sedangkan anggota Tim pakar pengabdian kepada masyarakat dan materi kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tim pakar pengabdian kepada masyarakat

No.	Nama/kepakaran	Materi yang dibina
1	Prof. Dr. H. Haris Supratno	Teori penulisan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal nasional Sinta 1-5
2	Dr. Resdianto Permata Raharjo, M.Pd.	Teknik penulisan karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal internasional
3	Aries Dwi Indriyanti, S.Kom., M.Kom.	Teknik akses jurnal nasional dan internasional terindeks
4	Dr. Arisni Kholifatu A.S., M.Pd.	Penggunaan bahasa Indonesia Baku dalam karya ilmiah

Hasil dan Pembahasan

A. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada guru bahasa Indonesia se Kab. Jombang telah berlangsung dengan lancar. Awal mula ada pelatihan ini terinisiasi dari ketua MGMP bahasa Indonesia perihal guru yang membutuhkan karya tulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Pada saat ini guru-guru wilayah Jombang telah berbondong-bondong untuk mengadakan kegiatan tentang peningkatan kualitas guru. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini akhirnya dapat terlaksana dari hasil diskusi waktu dan tanggal pelaksanaan.

Tujuan dari pelatihan karya ilmiah untuk menunjang guru dalam menghasilkan karya dan membantu para guru yang studi lanjut S2 dalam menyelesaikan tagihan tugas dari kampus masing-masing. Kepala MGMP pak Yogo telah memfasilitasi MGMP bahasa Indonesia se-Jombang dengan meminta kepada tim Unesa khususnya dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mengadakan PKM kepada guru-guru. Rundown PKM terlampir sebagai berikut:

Tabel 2. Susunan acara kegiatan

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pembukaan	08.00-08.20	1. Pembukaan 2. Menyanyikan Indonesia raya 3. Menyanyikan Mars Unesa
2	Sambutan Ketua Penelitian	08.20-08.30	Dr. Resdianto Permata Raharjo
3	Sambutan Ketua MGMP Jombang	08.30-08.45	Pak Yogo
4	Sambutan Perwakilan Kolaborator Dari Universitas Hasyim Asy'ari	08.45.-08.50	Dr. Arisni Kholifatu A.S., M.Pd.
5	Penutupan Doa	08.50-09.00	Drs. Ahmad Faruq, M.Ag.
6	Penyampaian Materi	09.00-09.45	Prof. Dr. Haris Supratno (Teori penulisan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal nasional Sinta 1-5)
7	Penyampaian Materi	09.45-10.30	Dr. Resdianto Permata Raharjo, M.Pd. (Teknik penulisan karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal internasional)
8	Penyampaian Materi	10.30-11.15	Aries Dwi Indriyanti, S.Kom., M.Kom. (teknik pencarian artikel journal)
9	Penyampaian Materi	11.15-11.45	Dr. Arisni Kholifatu A.S., M.Pd.
10	Diskusi Tanya Jawab	11.45-12.00	Moderator

Kegiatan ini terlaksana dan dikemas berdasarkan permintaan dari ketua MGMP sehingga tim Unesa membuat topik pelatihan “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Para Guru Sman Se-Kabupaten Jombang di Era Digital”. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 23 Juni 2024 bertempat di ruang 1.08 ruang rapat Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Kegiatan ini terlaksana karena adanya kerja sama antara Unesa, MGMP bahasa Indonesia, dan UNHASY. Kerja sama di inisiasi oleh tim kerja sama untuk meningkatkan kolaborasi nasional dengan perguruan tinggi swasta. Materi

di atas merupakan kebutuhan yang diminta oleh ketua MGMP sebagai peningkatan kualitas menulis guru se-Kabupaten Jombang. Prof. Dr. Haris Supratno menyampaikan perihal struktur dan cara membuat karya ilmiah mulai dari membuat latar belakang, rumusan masalah, kajian teori, metode, pembahasan, simpulan dan daftar pustaka. Beliau menyampaikan materi selama 1,5 jam yang dikemas dengan contoh penerapan pada pembuatan artikel ilmiah. Para guru antusias mengikuti materi yang disampaikan oleh Prof Haris, sebab para guru tersebut banyak yang sedang Studi Magister sehingga sesuai dengan topik yang mereka cari. Prof Haris menekankan bahwa artikel ilmiah tidak mudah dalam menyusun, ada hal yang perlu di cermati mulai dari templet yang harus di sesuaikan hingga cara mengolah dalam pembuatan latar belakang. Selain templet dan latar belakang yang seringkali menjadi hal yang membuat artikel tersebut di tolak, ada penyebab berikutnya, yaitu penulisan dan referensi. Pada artikel journal SINTA 1-2 peneliti di tuntut untuk mengambil sitasi dari jurnal yang akan disubmidkan sebanyak 25% sisanya diwajibkan mengambil referensi dari jurnal internasional atau setara.

Guru sering kali tidak mengetahui hal seperti itu, yang menyebabkan pada akhirnya artikel tersebut di tolak jurnal tersebut. Penolakan tersebut mayoritas didasari dari kesalahan pengutipan atau kurangnya isi pada tempet jurnal. Pada pelatihan ini Prof Hari menekankan kepada guru yang mengikuti pelatihan, bahwa menulis jurnal itu tidak sulid, yang sulit adalah biaya untuk publikasinya jika sasarannya adalah SINTA 1-2. Pada jurnal SINTA 3-6 harga yang diminta setiap editor semakin turun, apalagi SINTA 5-6 memiliki harga berkisar Rp250.000-Rp500.000.

Dr. Resdianto Permata Raharjo, M.Pd. menyampaikan materi tentang teknik penulisan jurnal Internasional. Beliau menyampaikan tahapan pembuatan mulai dari templet jurnal yang harus dipenuhi hingga tahapan merevisi hasil dari penilai jurnal tersebut. Pada jurnal internasional perlu di pertegas dari segi Bahasa Inggris yang digunakan. Jurnal Internasional lebih tegas dan selektif dalam menerima artikel, hal utama yang menjadi alasan penolakan adalah tidak sesuai dengan teman dan Bahasa yang digunakan kurang baik. Pak Resdi mengatakan “bahwa banyak alat yang dapat membantu penulisan dalam menerjemahkan salah satunya adalah *DeepL*” tools tersebut sering digunakan oleh masyarakat dalam menerjemahkan. Selain *DeepL* dapat menggunakan *Grammarly* dalam menata struktur kalimat sehingga bahasa yang digunakan semakin baik.

Hal lain yang dikemukakan oleh pak Resdi adalah proses seleksi dalam menyusun abstrak dan pendahuluan. Abstrak internasional wajib disusun dengan memunculkan tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan kontribusi penelitian, serta *novelty* pada penelitian yang telah dibuat. Pendahuluan dalam jurnal internasional memiliki kejelasan dengan penyusunan fenomena yang diangkat, hubungan objek dengan teori yang digunakan, batasan penelitian, kebaruan Penelitian, serta jenjang penelitian sesudahnya seperti apa. Hal tersebut merupakan prosedur yang harus disusun pada pendahuluan. Referensi wajib mengambil karya internasional yang secara atau Q1-Q4.

Aries Dwi Indriyanti, S.Kom., M.Kom menyampaikan materi tentang mencari akses jurnal SINTA, *scopus*, *WoS*, *copernicus*. Selain itu beliau memberikan materi cara mendaftar ke rumah jurnal untuk melakukan registrasi. Para guru antusias dalam mengikuti materi Bu Aries, sebab mereka belum tahu cari mencari jurnal secara rinci dari nasional maupun internasional. Fokus utama Bu Aries adalah mengenalkan laman-laman pencarian jurnal kepada guru agar mereka dapat mencari kebutuhan jurnal yang sesuai dengan artikel dan judul yang telah mereka buat. Pokok pembahasan yang ringan menjadikan guru mudah memahami seputar pencarian. SINTA merupakan

pengenalan awal untuk guru MGMP Jombang dalam mencari artikel jurnal baru setelah itu meramba ke *Google scholar*. Pencarian berikutnya berfokus pada web Scopus yaitu Elsevier, WOS dan Copernicus, mereka langsung memprektikan dengan laptop Dan gawai masing-masing, sehingga pelatihan ini efektif dalam pencarian slumber referensi maupun submid ke jurnal tersebut.

Dr. Arisni Kholifatu A.S., M.Pd memberikan materi untuk meningkatkan kebahasaan dalam menulis karya ilmiah. Penggunaan kalimat efektif menjadi hal yang wajib dalam penulisan karya ilmiah. Guru bahasa Indonesia wajib menguasai kosa kata yang efektif salah satunya dalam pembuatan artikel jurnal. Hal Pokok yang disampaikan Bu Arisni, menekankan untuk melihat pada susunan tiap baris dan paragraf yang akan dibahas. Terkadang bentuk antar kalimat terlihat sama akhirnya terjadi kalimat yang tidak efektif. Syarat artikel jurnal paling mendasar adalah Bahasa, jika bahasa yang digunakan saja tidak tepat maka pihak pengelola jurnal tidak akan menerima atau bisa saja revisi.

Kehadiran dalam pelatihan menulis karya ilmiah berjumlah 10 orang yang beraskan dari beberapa guru bahasa Indonesia se-Kabupaten Jombang.

**DAFTAR HADIR KEGIATAN PKM HASIL KERJASAMA UNESA,
UNHASY, DAN MGMP GURU BAHASA INDONESIA SE-KAB.
JOMBANG**

**PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH PARA GURU BAHASA
INDONESIA SMAN SE-KABUPATEN JOMBANG DI ERA DIGITAL**

Hari/Tanggal : Minggu, 23 Juni 2024
 Pukul : 08.00 WIB - Selesai
 Tempat : Ruang Rapat Unhasy
 Narasumber : 1. Prof. Dr. H. Hani Supratno (Unesa)
 2. Dr. Resdianto Permata Raharjo M.Pd (Unesa)
 3. Arisni Dwi Indriyanti, S.Kom., M.Kom (Unesa)
 4. Dr. Arisni Khoifatu Amalia Shofiani, M.Pd (Unhasy)

No.	Nama	No. HP	Instansi/Asal Sekolah	TTD
1	Yogo A.P.	081226594174	SMAN 3 Jlg	[Signature]
2	Dea Septiyani J.		SMAN 1 Jlg	[Signature]
3	Ninuk Lathah	081232506434	SMAN Majagung	[Signature]
4	Diki Fajar	08880409519	SMAN 2 Jlg	[Signature]
5	Afrida Aulia A	082229905430	SMAN 5 Jlg	[Signature]
6	Areta Aeko R	082120016760	SMAN 3 Jlg	[Signature]
7	Rahma Heranardhani P	085745707146	SMAN 3 Jlg	[Signature]
8	Rahansyah Akbar A.	081559232002	SMAN 5 Jlg	[Signature]
9	RUSLI ILHAM PADLI	08564085266	SMKN 1 Jombang	[Signature]
10	FUDA ALDIANA Z	085859468974	SMAN JOGORETO	[Signature]
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Gambar 1. Daftar hadir peserta kegiatan

Bukti presensi ini membuktikan bahwa kegiatan sudah terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat kepada peserta dalam menulis karya ilmiah. Peserta yang hadir mengikuti Kegiatan sampai akhir.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan

Hasil luaran untuk peserta dari hasil PKM ini berupa publikasi artikel jurnal di SINTA 5 tepatnya pada jurnal DISASTRI milik prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNHAS. Peserta untuk mendapatkan sertifikat harus melengkapi data diri beserta artikel yang nantinya akan tim PKM review dan tim PKM kembalikan jika tidak sesuai atau kurang tepat dalam pengerjaan. PKM ini berlanjut ke pendampingan sampai ke bulan November.

Simpulan dan Saran

Pada PKM ini dapat disimpulkan bahwa para guru di Jombang minim pengetahuan dalam pembuatan artikel ilmiah, tuntutan guru pada saat ini tidak lagi publikasi melainkan hanya mengajar dan mencari sertifikat untuk pengembangan diri melalui seminar. Pengembangan diri guru kurang terasa karena tidak adanya tuntutan dalam kenaikan jabatan sehingga penulisan jurnal pada saat ini tidak lagi diminati oleh guru. Pada guru tertentu menjadi kewajiban jika guru tersebut mengikuti PPG atau Studi lanjut ke magister atau doktor. Dengan adanya pelatihan membuat artikel ini diharapkan dapat membantu guru aktif kembali dalam penulisan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil dari PKM ini membatupara guru untuk difasilitasi dalam Publikasi di jurnal DISASTRI SINTA 5.

Ucapan Terimakasih (bila ada)

- Terima kasih kepada kepala MGMP se-Jombang yang telah memfasilitasi guru-guru untuk diberi pelatihan untuk meningkatkan publikasi guru dan literasi dalam menulis,
- Terima kasih kepada Universitas Hasyim Asy'ari yang telah bersedia menjadi tempat Pengabdian Kepada Masyarakat dan telah berkolaborasi dalam PKM.

Daftar Pustaka

- Darma, Budi. 2014. "Literasi: Jati Diri dan Eksistensi ". *Membangun Budaya Literasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Inayatillah, Fafi. 2014. "Literasi Membaca Siswa Kelas Awal: Pondasi Belajar Sepanjang Hayat". *Membangun Budaya Literasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Iskndar, Abdul Halim. 2023. "Bahasa sebagai Medi Komunikasi Pembangunan Desa dan Pemberdayaan DEkonomi Masyarakat Desa (Kajian Etnopragmakritis)". *Orasi Ilmiah Pengukuahan Profesor Kehormatan*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Iskndar, Abdul Halim. 2023. *Bahasa dan Diskursus Kebangkitan Desa*. Surabaya: Penerbit Buku Kompas
- Retnaningdyah, Pratiwi. 2014. "Dahsyatnya Boom Literasi". *Membangun Budaya Literasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Supratno, Haris. 2014. "Membudayakan Literasi di Kalangan Mahasiswa ". *Membangun Budaya Literasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Tim MPK Bahasa Indonesia. 2016. *Menulis Ilmiah: Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*. Surabaya: Unesa University Press.